



**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(SMA)**

**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(GBPP)**

Mata Pelajaran : Sejarah Budaya

Kelas : II ( dua )

Semester : 3 dan 4

Program : Pengetahuan Budaya

*Indica*  
13/ - 8  
17



**KURIKULUM 1984**  
**SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS**  
**(S M A)**  
**GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN**  
**(G B P P)**

Mata Pelajaran    Sejarah Budaya  
Kelas                : II ( dua )  
Semester            : 3 dan 4  
Program             : Pengetahuan Budaya

## KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Pendidikan dan Kebudayaan,  
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

*Harsya W. Bachtiar*

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar  
NIP. 130159838



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Peradaban : Tinggi rendahnya kebudayaan suatu masyarakat karena pengaruh pendidikan.</p> <p>Kebudayaan sebagai hasil masyarakat pendukungnya</p> <p>Kebudayaan berakar dalam sistem organik manusia sebab berwujud gagasan dan tingkah laku manusia yang keluar dari otak dan tubuhnya.</p>							
	2. Siswa mampu menafsirkan dan menarik kesimpulan tentang kebudayaan Indonesia pada zaman prasejarah melalui pengamatan, pengumpulan data, dan informasi tentang benda-benda peninggalan sejarah dan penafsirannya.	2.1 BUDAYA INDONESIA PADA ZAMAN PRASEJARAH	<p>Unsur-unsur kebudayaan asli : Unsur-unsur kebudayaan asli pada zaman prasejarah, yaitu pemujaan terhadap nenek moyang.</p> <p>Bangunan prasejarah termasuk di dalamnya : punden berundak, meja batu, kubur batu, tugu batu.</p> <p>Arca-arca prasejarah selalu berbentuk manusia dan binatang.</p> <p>Alat-alat batu seperti kapak genggam, kapak lonjong, kapak persegi.</p>	II	3	18 10	Ceramah Tanya Jawab Diskusi Karyawisata Pameran Seminar	<p>Sumber : Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid I, karangan Dr. Soekmono.</p> <p>Sarana : Gambar Diagram Bagan Foto Peta Benda asli Model</p>	<p>Skala penilaian Daftar cek Skala sikap Catatan harian Tes tertulis dan lisan Tugas tertulis Laporan bacaan Kliping mengenai materi</p>	Penentuan metode, sarana, sumber, dan cara penilaian diserahkan pada guru disesuaikan dengan materi pelajaran

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>Alat-alat logam seperti : kapak perunggu, nekara, moko, bejana perunggu.</p> <p>Alat-alat tulang dan tanduk</p> <p>Masyarakat Indonesia pada zaman prasejarah :</p> <p>Manusia purba meliputi : megantropus, pitekantropus homosoloensis, homo wajak ensis, homo sapiens.</p> <p>Masyarakat berburu dan pengumpul makanan (nomaden).</p> <p>Masyarakat bercocok tanam tingkat awal yang mendorong manusia mulai menetap sementara.</p> <p>Masyarakat bercocok tanam tingkat lanjut yang memungkinkan manusia menetap dan mulai timbulnya organisasi desa yang bersifat kekeluargaan dan gotong royong.</p> <p>Masyarakat tukang yang mendorong terjadinya pembagian pekerjaan.</p>	II	3	8				<p>Cadangan : 8 jam pelajaran untuk program remedial dan evaluasi sumatif.</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>3. Siswa mampu menafsirkan, menarik kesimpulan, meramalkan, menerapkan, dan atau mengkomunikasikan peninggalan kebudayaan Indonesia pada zaman kuno melalui pengamatan, pengumpulan data, dan informasi.</p>	<p>3.1 BUDAYA INDONESIA PADA ZAMAN KUNO</p>	<p>Hubungan dengan India dan Asia Tenggara :</p> <p>Proses terjadinya hubungan Indonesia dengan India dan Asia Tenggara melalui pelayaran dan perdagangan.</p> <p>Peranan bangsa Indonesia dalam kontak budaya dengan India dan Asia Tenggara.</p> <p>Perubahan budaya Indonesia sebagai akibat dari terjadinya kontak dengan India dan Asia Tenggara.</p> <p>Bentuk-bentuk Kebudayaan :</p> <p>Kebudayaan material adalah kebudayaan yang dapat diwujudkan secara fisik.</p> <p>Kebudayaan spiritual adalah kebudayaan rohaniah.</p> <p>Perubahan Kebudayaan :</p> <p>Perubahan yang terjadi karena pengaruh dari dalam seperti :</p> <p>discovery (penemuan) dari suatu unsur kebudayaan yang baru, baik yang berupa alat, maupun ide;</p>	<p>II</p>	<p>4</p>	<p>32 10</p>	<p>Ceramah Tanya Jawab Diskusi Karyawisata Pameran Seminar Wawancara dengan nara sumber</p>	<p>Sumber : Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid I oleh : Dr. Soekmono</p> <p>Sarana : Gambar Diagram Bagan Peta Foto Benda asli</p> <p>Sumber : Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid I, karangan Dr. Soekmono.</p> <p>Sarana : Gambar Diagram Bagan Peta Foto Benda asli Model</p>	<p>Skala Penilaian Daftar cek Skala sikap Catatan harian</p> <p>Skala Penilaian Daftar cek Skala sikap Catatan harian Tes tertulis dan lisan Tugas tertulis Laporan bacaan Kliping mengenai materi</p>	<p>Penentuan metode sarana dan sumber, dan cara penilaian diserahkan pada guru disesuaikan dengan materi pelajaran</p>

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
			<p>invention yaitu mengakui atau menerima dan menerapkan penemuan baru;</p> <p>inkulturasi : suatu proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran serta sikap dengan adat, sistem norma, dan peraturan yang hidup dalam kebudayaan sendiri.</p> <p>Perubahan yang terjadi karena pengaruh dari luar :</p> <p>akulturasi : suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur kebudayaan asing, tetapi tidak menghilangkan kepribadian kebudayaan tertentu;</p> <p>difusi : penyebaran unsur-unsur kebudayaan dari suatu tempat ke tempat lain ;</p> <p>penetrasi : suatu unsur kebudayaan asing dengan tidak disengaja masuk ke dalam kebudayaan penerima dengan tidak sengaja dan tanpa paksaan ;</p>								

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
			<p>invasi : suatu unsur kebudayaan asing yang dengan paksaan masuk ke dalam kebudayaan penerima, sehingga unsur-unsur kebudayaan penerima menjadi hilang secara paksa.</p> <p><b>Bentuk Budaya</b></p> <p>Bentuk-bentuk budaya Indonesia pada zaman kuno termasuk di dalamnya seni bangunan yang meliputi candi, stupa, biara, pemandian, kota, benteng.</p> <p>Seni rupa yang meliputi : relief, arca, wayang, ragam hias.</p> <p>Seni sastra meliputi : prasasti, naskah Ramayana, Arjuna Wiwaha, Negara Keratagama, Pararaton, cerita Parahiangan, kidung, kakawin, kitab-kitab agama.</p> <p>Seni teater meliputi : wayang beber, wayang gadok.</p>						<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Pemberian tugas</p> <p>Laporan bacaan</p> <p>Kliping</p>	<p>Cadangan : 8 jam pelajaran untuk program remedial dan evaluasi sumatif</p>

